

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam tugas akhir ini, peneliti melaksanakan studi lapangan secara langsung di BMT Amanah Kudus menggunakan data yang *realtime* dan akurat dari analisis peran pengawasan dalam meningkatkan disiplin kerja sesuai yang terdapat pada rumusan masalah.

Berdasarkan hal di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan yang data dan fakta didapatkan dari aktivitas penelitian secara langsung ditempat yang akan diteliti.

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan secara kualitatif. Dimana penelitian ini menggunakan pendekatan secara natural dalam mencari dan menemukan data yang berdasar pada fenomena dengan motif yang spesifik. Natural dapat diartikan bahwa data penelitian ini murni dari keadaan yang sebenarnya terjadi, tanpa adanya perubahan dalam bentuk kata atau bilangan.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengamati dan memperoleh data tentang suatu gejala atau fakta tentang apa yang ada di subyek penelitian contohnya, perbuatan, tingkah laku, motif individu, dengan cara deskriptif melalui kata-kata dan bermacam metode ilmiah.<sup>2</sup> Di dalam penelitian ini yang akan diperoleh datanya adalah Analisis Peran Pengawasan dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan di BMT Amanah Kudus.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana aktivitas penelitian berlangsung. Lokasi ditentukan guna memperjelas objek yang akan dijadikan sebagai tujuan penelitian. BMT Amanah Kudus dipilih peneliti karena dari pihak manajemen BMT bersedia bekerja sama secara penuh dan optimal dalam

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), 174.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009), 6.

membantu peneliti memperoleh data yang akan digunakan dalam proses penyusunan skripsi ini. Lokasi penelitian terletak di BMT Amanah Kudus yang berada di Jl. Besito, Grogol Loji Rt.05/04, Desa Bakalan Krpyak, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam proses penyelesaian skripsi ini memakan waktu serta tenaga yang cukup lama, penelitian dilakukan sejak proposal ini di acc hingga proses penyusunan skripsi selesai.

**C. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subjek dalam penelitian skripsi adalah pihak manajer BMT Amanah Kudus beserta karyawannya.

**D. Sumber Data**

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui subjek yang diteliti menggunakan alat ukur dan mengambil data dan informasi secara faktual. Data yang diambil dari penelitian ini ialah data kualitatif yang didapatkan peneliti dari informan yang bersangkutan. Data primer terbentuk dari hasil wawancara dengan manajer dan karyawan di BMT Amanah kudus

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung didapatkan penulis. Sumber data ini berasal dari data dokumen maupun dari data pihak lain. Data sekunder pada umumnya berbentuk data dan infomasi dokumentasi serta data laporan yang ada.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi ialah aktivitas untuk memperoleh hal yang dibutuhkan dalam menyajikan data riil akan peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung.<sup>4</sup> Observasi yang dilakukan adalah melalui pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.<sup>5</sup>

Aktivitas observasi yang dilaksanakan penulis meliputi observasi secara langsung ke tempat penelitian yaitu di BMT Amanah Kudus. Dengan melakukan penelitian secara langsung di lokasi kejadian maka akan memudahkan penulis memperoleh data dan informasi secara faktual dan mendalam.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>6</sup>

Penulis menggunakan metode wawancara terstruktur yang telah ditetapkan kepada Manajer dan karyawan tentang Analisis Peran Pengawasan dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan di BMT Amanah Kudus.

Jenis wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 32.

<sup>5</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 158.

<sup>6</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 31.

<sup>7</sup> Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 115-116.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti melalui penyelidikan dan pemahaman akan benda tertulis semacam buku, artikel, dokumen, pamflet, notulen, catatan dan lainnya.<sup>8</sup> Dokumentasi diperoleh dari data yang terdapat pada laporan dan keterangan pihak BMT Amnah Kudus yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dan informasi yang diperoleh, penulis menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik penghimpunan data yang didapatkan dari sumber data yang tersedia.

Dalam upaya untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber didapatkan melalui uji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan menggunakan pengecekan data yang didapatkan melalui bermacam-macam sumber. Triangulasi teknik ialah metode pengecekan data terhadap sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda.

Data yang diperoleh melalui melalui sumber, kemudian dilakukan uji keabsahan melalui triangulasi metode. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan informan yang lain. Membandingkan hasil wawancara tersebut dengan sumber data hasil pengamatan penelitian.. Dengan demikian diharapkan mutu dari keseluruhan proses pengumpulan data penelitian ini menjadi valid atau absah.<sup>9</sup>

Selanjutnya setelah dilakukan triangulasi, peneliti akan melakukan pengecekan kebenaran terhadap manajer dan karyawan BMT Amanah Kudus yang telah diperoleh data dan informasi ketika melakukan penelitian di tempat atau lokasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), 202.

<sup>9</sup> Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah usaha dalam mencari dan menyusun secara teratur laporan hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang masalah yang akan diteliti dan mempersentasikan suatu temuan kepada individu lain.<sup>10</sup>

Penulis menggunakan metode analisis data dan informasi model Miles dan Huberman yang dilaksanakan dengan tiga tahap antara lain seperti berikut:

### 1. Reduksi Data

Proses reduksi data dilakukan dengan cara memahami semua data dan informasi yang telah dikumpulkan, yaitu data dokumentasi, observasi serta wawancara. Ketiga data tersebut selanjutnya akan diperiksa, diselidiki, dan dipelajari kemudian dilakukan reduksi data. Dalam tahap reduksi data penulis menyortir data dan informasi dengan cara menyeleksi mana yang layak, penting, dan bermanfaat serta data yang tidak berguna disisihkan.

### 2. Penyajian data

Tahap selanjutnya setelah melakukan reduksi data ialah menyajikan data. Data yang disajikan berupa bagan, chart, urain yang telah diperingkas dan sebagainya. Dengan menyajikan data akan memudahkan dalam menelaah apa yang terjadi. Membuat rancangan kerja sesuai dengan yang telah ditelaah tersebut. Berikutnya dalam melakukan penyajian data selain dengan teks juga bisa berupa diagram, grafik, tabel, jejaring dan lain-lainnya.<sup>11</sup>

### 3. Verifikasi atau Kesimpulan

Dalam melaksanakan penelitian kualitatif akan menghasilkan suatu kesimpulan yang bisa menjawab seluruh masalah yang telah dirumuskan, ketika diperoleh bukti yang valid maka akan diperoleh kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 142.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2012), 95.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2012), 99.

Dalam penelitian ini akan ditarik kesimpulan yang akan menjawab seluruh rumusan masalah yang ada. Yang berhubungan atau terkait dengan pertanyaan tentang Peran Pengawasan dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan di BMT Amanah Kudus.

